

BAB III

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang mengalami preeklamsi.

3.2 Desain/Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan yang biasa dipergunakan oleh peneliti sebagai petunjuk dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian untuk mencapai tujuan atau menjawab pertanyaan penelitian (Nursalam, 2014). Desain penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moelong, 2015). Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan cara mendiskripsikan suatu fenomena untuk menjawab satu atau lebih pertanyaan penelitian melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, atau sekelompok masyarakat disuatu daerah.

3.2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di pada bulan September 2019 di Puskesmas Keputih Surabaya.

3.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, kemudian mendapatkan surat untuk melakukan penelitian di Puskesmas Keputih Surabaya.
2. Peneliti menghadap ke instansi yang berwenang untuk menyerahkan surat permohonan ijin penelitian.
3. Setelah mendapatkan ijin dari kabid keperawatan untuk melakukan penelitian, peneliti memulai untuk mengumpulkan data.
4. Pengumpulan data dilakukan pada dua sampel dengan indikasi preeklamsi.
5. Pengambilan dan pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan terlebih dahulu melakukan wawancara dengan ibu hamil yang akan dijadikan responden.
6. Setelah semua informasi yang diperlukan dirasa cukup, barulah peneliti meminta kontrak waktu dan melakukan observasi mengenai frekuensi kunjungan antenatal care pada ibu trimester III dengan preeklamsi.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif. Unit analisis dari penelitian ini terdiri dari :

1. Frekuensi kunjungan *antenatal care* pada saat kehamilan trimester III dengan pre eklamsi.

2. Tekanan darah ibu hamil trimester III dengan preeklamsi pada saat melakukan kunjungan *antenatal care*.

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Studi kasus tentang gambaran frekuensi *antenatal care* pada ibu hamil trimester 3 dengan preeklamsi menggunakan kriteria interpretasi ilmiah berupa jadwal kunjungan *antenatal care* yang dianjurkan pada ibu hamil berdasarkan Kementerian Kesehatan RI, 2013 dengan minimal kunjungan 4 kali selama kehamilan yaitu 1 kali kunjungan pada trimester pertama (usia kehamilan sebelum minggu ke 16), 1 kali kunjungan pada trimester kedua (usia kehamilan 24-28) dan 2 kali kunjungan pada trimester ketiga (usia kehamilan 30-32 minggu dan 36 sampai 38 minggu).

3.4 Etika Penelitian

1. Prinsip manfaat

Prinsip ini mengharuskan peneliti untuk memperkecil resiko dan memaksimalkan manfaat. Penelitian terhadap manusia diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu atau masyarakat secara keseluruhan. Prinsip ini memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan dari kejahatan, kegelisahan dan hak untuk mendapatkan perlindungan dari eksploitasi.

2. Prinsip Menghormati martabat manusia

Prinsip ini meliputi :

a. Hak untuk menentukan pilihan

Yaitu hak untuk memutuskan dengan suka rela ikut ambil bagian dalam suatu penelitian tanpa resiko yang merugikan. Hak ini meliputi hak untuk mendapatkan pertanyaan, mengungkapkan pendapat dan menarik diri.

b. Hak untuk mendapat data yang lengkap

Menghormati martabat manusia meliputi hak-hak masyarakat untuk memberikan informasi, keputusan suka rela tentang keikutsertaan penelitian yang memerlukan data lengkap. Pada penelitian ini peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dalam penelitian secara lengkap dan data yang ingin diketahui peneliti dari responden. Sebelumnya peneliti menjelaskan identitas dan institusi pendidikan tempat kuliah.

3. Prinsip Keadilan

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak-hak memberikan perawatan secara adil dan hak untuk menjaga privasi manusia. Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan kepada responden tentang data yang diperoleh akan dirahasiakan dan diambil data hanya yang diperlukan dalam pengolahan data saja.

4. *Informed Consent*

Tujuannya adalah mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

5. *Anomity*

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data.

6. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

